

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Brebes yang terletak di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat, adalah daerah yang kaya akan destinasi wisata menarik. Waduk Malahayu, yang berada di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, menjadi salah satu objek wisata utama dan kebanggaan daerah ini. Selain keindahan alam yang dimiliki oleh Waduk Malahayu, terdapat tiga destinasi wisata lain yang dapat dinikmati di sekitarnya. Pengunjung dapat mengeksplorasi pesona alam dengan menaiki perahu wisata di Waduk Malahayu dan menikmati panorama alam yang memukau. Tak hanya itu, keunikan kuliner juga menjadi daya tarik tersendiri, di mana para pengunjung dapat menikmati hidangan lezat seperti ikan crispy, ikan mendo, dan ikan endemik khas Waduk Malahayu, serta beragam pilihan kuliner menarik lainnya. [1].

Menurut informasi dari Pantura Post, jumlah wisatawan yang mengunjungi Waduk Malahayu pada tahun 2022 mencapai 120.260 orang, membuatnya menjadi tujuan wisata paling diminati di Kabupaten Brebes. Pada tahun 2023, Waduk Malahayu mengalami peningkatan dengan adanya proyek renovasi dan penataan kawasan. Pengembangan ini mencakup penutupan gerbang utama, sehingga pengunjung harus mengikuti jalur baru yang berbelok ke pujasera. Sayangnya, perubahan akses ini menyebabkan penurunan jumlah pengunjung.



Gambar 1.1 Grafik Penurunan Pengunjung

Pada Gambar 1.1 menunjukan grafik penurunan pengunjung pada tahun 2023, seperti yang tercatat dalam Lampiran 3 data pengunjung pada tahun 2023 yang diperoleh dari Pokdarwis. Dampaknya adalah adanya keluhan dari pengunjung karena akses ke Waduk Malahayu menjadi lebih jauh dan kurang efisien. Menghadapi permasalahan ini, pihak Waduk Malahayu tengah melakukan langkah renovasi tambahan dengan membuka jalan baru yang lebih dekat untuk memudahkan akses ke destinasi tersebut.

Meskipun telah melakukan renovasi dengan membuka jalur baru, Waduk Malahayu masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan informasi bagi masyarakat mengenai akses lokasi, fasilitas, dan jenis aktivitas di dalamnya. Di era teknologi saat ini, penyebaran informasi menjadi lebih efisien melalui *website* yang dapat diakses oleh masyarakat umum.[2]. Akan tetapi, sebagian besar *website* saat ini masih terbatas pada teks, gambar, atau video [1].

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi terkini, seperti penggunaan *virtual tour*, muncul sebagai salah satu solusi yang efektif. Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, akses informasi menjadi lebih cepat dan tidak terbatas oleh batasan geografis atau waktu. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan aksesibilitas informasi terkait lokasi, fasilitas, dan kegiatan di Waduk Malahayu secara lebih efisien. [3]. Penelitian ini mengarah untuk mengembangkan sebuah *website virtual tour* yang mengadopsi metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Dengan adanya *website* ini diharapkan suatu peningkatan aksesibilitas dan promosi Waduk Malahayu, memperbaiki kekurangan informasi, serta memungkinkan calon pengunjung untuk menjelajahi keindahan

lokasi tersebut secara *virtual*. *Virtual tour* adalah salah satu inovasi terbaru dalam hal promosi dan penyediaan informasi tentang destinasi wisata. Melalui *virtual tour* pengunjung dapat menjelajahi lokasi dengan sudut pandang 360 derajat melalui perangkat seperti *smartphone* atau laptop, dengan syarat harus memiliki akses *internet* yang memadai [4].

Multimedia Development Life Cycle (MDLC) adalah sebuah metodologi yang terstruktur dalam pengembangan produk multimedia yang mencakup *website*, aplikasi, dan konten digital lainnya. Pendekatan ini terdiri dari serangkaian tahapan, dimulai dari perencanaan, perancangan, pengembangan, pengujian, hingga pemeliharaan. Setiap tahapan di MDLC dirancang untuk memastikan produk multimedia yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas dan kepuasan pengguna. Latar belakang penerapan MDLC bermula dari kebutuhan akan pendekatan sistematis dalam pengembangan produk multimedia yang dapat menjamin kualitas, responsifitas, dan kegunaan produk bagi pengguna akhir [10].

Virtual tour bukan hanya sekadar kumpulan gambar atau *video*, melainkan sebuah pengalaman interaktif yang membuat pengguna merasa seolah-olah mereka berada di lokasi tersebut. Ini memungkinkan destinasi wisata untuk memperlihatkan secara mendetail lokasi mereka, termasuk apa yang bisa dinikmati di dalamnya. Selain itu, *virtual tour* juga memberikan kesempatan bagi orang-orang yang ingin menjelajahi destinasi tanpa harus berada secara fisik di lokasi objek wisata tersebut [5].

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah situs web *virtual tour* yang spesifik untuk memberikan informasi terperinci mengenai objek wisata Waduk Malahayu. Melalui pemanfaatan teknologi *virtual tour*, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan minat wisatawan, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sektor pariwisata di wilayah ini [6].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Penurunan jumlah pengunjung Waduk Malahayu pada tahun 2023 disebabkan oleh proyek renovasi yang mengubah akses, dan kendala keterbatasan informasi bagi masyarakat terkait lokasi, fasilitas, dan aktivitas di dalamnya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menyediakan informasi yang lebih lengkap dan mudah di akses untuk mengetahui lokasi, fasilitas, dan aktivitas di wisata Waduk Malahayu dengan mengimplementasikan teknologi virtual tour berbasis website?
2. Bagaimana hasil pengujian fungsionalitas dan usability website virtual tour wisata Waduk malahayu?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Fokus pada perancangan dan pembangunan *website virtual tour* khusus untuk wisata Waduk Malahayu.
2. Terbatas pada penerapan metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* sebagai kerangka kerja utama dalam proses perancangan.
3. Batasan pada rentang waktu sesuai dengan kemampuan sumber daya yang tersedia untuk perancangan dan pengujian *website*.
4. Fokus pada aspek teknis dan desain *website virtual tour* untuk menyajikan informasi wisata Waduk Malahayu secara interaktif, tanpa memperluas strategi pemasaran atau aspek bisnis lainnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengimplementasikan sebuah teknologi *virtual tour* berbasis *website* untuk menyediakan informasi yang lebih lengkap dan mudah diakses untuk mengetahui lokasi, fasilitas, dan aktivitas di wisata Waduk Malahayu.
2. Mengetahui hasil uji fungsionalitas dan usability *website virtual tour* wisata Waduk Malahayu.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Menciptakan sebuah *website* yang memuat informasi yang lebih lengkap dan mendalam mengenai Waduk Malahayu, memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.
2. Memberikan pengguna pengalaman yang lebih baik dalam menjelajahi dan memahami lokasi Waduk Malahayu melalui platform interaktif dan informatif.
3. Menunjukkan keberhasilan dalam penerapan MDLC sebagai landasan dalam pengembangan *website virtual tour*, memberikan contoh bagaimana metodologi ini dapat digunakan dalam pengembangan teknologi multimedia.